

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Validitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid dengan nilai rata-rata total validitas RPP sebesar 4,4, buku guru sebesar 4,6, buku siswa sebesar 4,6, LAS sebesar 4,4, butir soal tes kemampuan pemahaman konsep matematis dan butir pernyataan angket sikap kemandirian belajar siswa juga telah berada pada kategori valid.
2. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan realistik berbasis konteks budaya Melayu Deli telah memenuhi kriteria praktis ditinjau dari: (1) penilaian ahli/praktisi menyatakan bahwa perangkat pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis konteks budaya Melayu Deli (PR-BKBMD) yang dikembangkan dapat digunakan dengan sedikit revisi; dan (2) keterlaksanaan perangkat pembelajaran telah mencapai kategori tinggi, yaitu pada uji coba I sebesar 3,78 dan pada uji coba II sebesar 4,01.
3. Perangkat pembelajaran yang dikembangkan melalui pendekatan realistik berbasis konteks budaya Melayu Deli telah memenuhi kriteria efektif. Kriteria efektif ditinjau dari: (1) ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai 82,35% pada uji coba II; (2) kemampuan guru mengelola pembelajaran meningkat dari uji coba I sebesar 3,84 menjadi 4,116 pada uji coba II pada kategori baik;

dan (3) respon siswa positif terhadap komponen-komponen perangkat pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dikembangkan.

4. Peningkatan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa menggunakan perangkat pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis konteks budaya Melayu Deli pada materi pecahan adalah 17,64%, pada posttest uji coba I ketuntasan klasikal sebesar 64,71% dan uji coba II sebesar 82,35%. Sedangkan *N-Gain* uji coba I sebesar 0,2558 pada kategori rendah dan *N-Gain* uji coba II sebesar 0,3383 pada kategori sedang.
5. Peningkatan kemandirian belajar siswa menggunakan perangkat pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis konteks budaya Melayu Deli pada materi pecahan adalah rata-rata pencapaian kemandirian belajar siswa pada uji coba I sebesar 68,67 dengan kategori rendah dan meningkat menjadi 85,57 pada uji coba II dengan kategori tinggi.
6. Proses jawaban siswa pada uji coba II lebih baik dari proses jawaban siswa pada uji coba I.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Perangkat pembelajaran melalui pendekatan realistik berbasis konteks budaya Melayu Deli yang dikembangkan telah memenuhi aspek kevalidan, kepraktisan dan keefektivan, maka disarankan kepada guru untuk dapat menggunakan perangkat pembelajaran ini guna menumbuhkembangkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa khususnya siswa kelas VII SMP/MTs.

2. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis agar dapat lebih memperhatikan kemampuan siswa pada indikator menuliskan definisi konsep pecahan dan aplikasi konsep pecahan ke dalam pemecahan masalah.
3. Bagi peneliti lain yang hendak melakukan penelitian untuk mengukur kemandirian belajar siswa agar dapat mengeksplorasi pada indikator mengatur dan mengontrol kemajuan belajar.
4. Peneliti menyarankan kepada pembaca dan para praktisi pendidikan untuk dapat melakukan penelitian sejenis, dan melakukan tahap penyebaran (*dissaminate*) agar perangkat pembelajaran yang dihasilkan dapat diterapkan untuk sekolah SMP/MTs yang lain.
5. Pada diskusi hasil penelitian yang terdapat di bab IV, terdapat temuan-temuan dan beberapa kelemahan pada penelitian ini. Maka sangat disarankan pada peneliti selanjutnya yang tertarik untuk dapat membahas dan atau melakukan penelitian lanjutan perihal temuan dan kelemahan pada penelitian ini.